

**PEMBENTUKAN KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DI DESA
AWALTERUSAN KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

SARI PEBRIANI

Nim : 622018010

Jurusan/Prodi Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

Perihal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di
Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb.

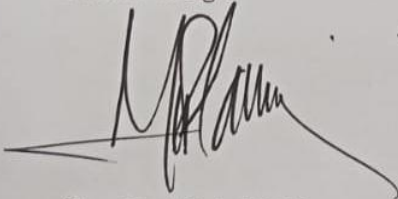
Setelah Mengadakan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang ditulis oleh saudara Sari Pebriani (622018010) yang berjudul : **"Pembentukan kesehatan mental remaja melalui pendidikan Agama Islam Dalam keluarga Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir"** Telah diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia Pendidikan Agama Islam baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Palembang, 01 Agustus 2022

Pembimbing I



Dra. Yustlaini, M.Pd
NBM/NIDN 930724 /0227086001

Pembimbing II



Nur Azizah, S.Ag, M.Pd.I
NBM/NIDN 949651/0221066701

SURAT PENGESAHAN

PEMBENTUKAN KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KELUARGA DI DESA AWALTERUSAN KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Yang ditulis oleh Saudari Sari Pebriani, NIM 622018010
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia Penguji skripsi
Pada tanggal 29 Agustus 2022
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

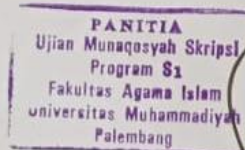
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 03 September 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Ketua

Sekretaris

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN 895938/0206057201



Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN 995861/0218036801

Penguji 1

Penguji 2

Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN 788615/0221057701

Achmad Tasmii, S. Sos. I., M. Pd. I
NBM/ NIDN 1101229/0216028203

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda Tangan dibawah ini.

Nama : Sari Pebriani

Nim : 622018010

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan Bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 22 Juli 2022

Penulis



Sari Pebriani
NIM 622018010

MOTTO

وَأَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

“ dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah
berbuat baik kepadamu”

(Qs. Al-Qashash : 77)

Alhamdulillah, Skripsi ini ku dedikasikan untuk:

- ❖ Kedua Orang tua yang tersayang Ayahku M.Ali dan Ibuku Kurniati yang telah memberikan dukungan dan Semangat dalam kondisi apapun serta Doa yang tiada hentinya sehingga Sari dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Untuk Kakak-kakakku, Yeli Pratama , Puput lestari , Diana, Sapril , Leli Novriani,okky yusmanto, terima kasih yang telah Mensupport penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan Tinggi saat ini.
- ❖ Serta anakku,Muhammad Vito yang selalu Menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
- ❖ Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR



Allhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta Hidayah dan Karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungankita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi yang Berjudul “ PEMBENTUKAN KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DI DESA AWALTERUSAN KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis Menyadari banyak mendapat bantuan dan Bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Fakultas, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima perjuangannya yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam
- ❖ Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Prodi Tarbiyah
- ❖ Sri Yanti, S.Pd.,M.Pd. Dosen Pembimbing Akademik

- ❖ Ibu Dra Yuslaini ,M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I. selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan Membimbing serta Meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Wakil Dekan I, II, III serta ketua Prodi, semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak bisa saya sebutkan Satu persatu dalam kesempatan ini.
- ❖ Kedua Orang tua yang tersayang, Saudara saudari ku, serta keluarga besarku yang telah memberikan dukungan baik materil maupun dukungan moril, serta Doa yang tiada hentinya sehingga Sari dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Untuk Keluarga Besar M.Ali , Ibu, Ustadzah-Ustadzah ku, yang selalu Mensupport penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan Tinggi saat ini.
- ❖ Serta, teman baikku Riza Miftahul Jannah , Bella oktavira,lista pramawati teman-teman seperjuangan Tarbiyah 18, teman-teman PPL II , teman-teman KKN. dan semua yang selalu mensuport ku dalam setiap keadaan.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Ucapan Terima Kasih juga kepada diriku yang sudah berjuang sampai sekarang yang Insya Allah Lillahita'allah dalam menjalankan semua aktivitas ini.

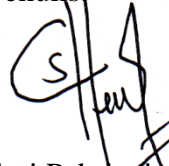
Dengan iringan doa, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Aamiin yaa Rabbal'alamin.

Palembang, 01 Agustus 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sari Pebrani', written over a horizontal line.

Sari Pebrani

Nim: 622018010

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : SK pembimbing
- Lampiran III : Bukti konsultasi skripsi
- Lampiran IV : Surat izin penelitian
- Lampiran V : Surat balasan izin penelitian
- Lampiran VI : Bukti konsultasi skripsi penguji
- Lampiran VI : Dokumentasi
- Lampiran VII : Daftar riwayat hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGANTAR SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	Xi
ABSTRAK	Xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Teknik Analisis Data.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Relevan/ sebelumnya.....	14
B. Pengertian Pembentukan	18
C. Pengertian Kesehatan Mental.....	19
D. Pengertian Remaja	26
E. Pendidikan Agama Islam	33
F. Pengertian Keluarga	37

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Awal Terusan	41
B. Visi Dan Misi Desa Awal Terusan.....	42
C. Struktur Organisasi Desa Awal Terusan	42
D. Beberapa Tabel Keadaan Desa Awal Terusan	44

E. Mata Pencarian.....	46
F. Kondisi Sosial Budaya	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Keluarga Dalam Proses Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir	48
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat yang Dihadapi Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	53
C. Upaya orang tua dalam pembentukankeseahatan mental remaja dalam keluarga melalui pendidikan agama islam	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Sari Pebriani, 622018010, Pembentukan kesehatan mental remaja melalui pendidikan Agama Islam dalam keluarga Di Desa Awal Terusan kecamatan Sirih pulau padang kabupaten ogan Komering Ilir .

Kesehatan mental remaja merupakan sebuah kondisi dimana individu terbebas dari segala bentuk gejala gangguan mental individu yang sehat secara mental dapat berfungsi secara normal dalam menjalankan hidupnya khususnya saat menyesuaikan diri untuk menghadapi masalah masalah yang akan ditemui disepanjang hidup seseorang .

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah pertama untuk mengetahui peran keluarga dalam proses pembentukan Kesehatan mental remaja. kedua apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan kesehatan mental remaja .ketiga Upaya orang tua dalam pembentukan kesehatan mental remaja melalui pendidikan Agama islam dalam keluarga.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data atau pembahasannya adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diharapkan keluarga selalu memperhatikan perkembangan kesehatan mental anak remajanya baik saat berada didalam rumah maupun diluar lingkungan masyarakat .serta orang tua seharusnya lebih banyak berusaha meluangkan waktu untuk anaknya baik itu memberikan rasa aman, nyaman, dan menciptakan suasana yang damai .Jangan terlalu sibuk mengejar perekonomian sehingga anak nantinya akan mencari kebahagiaan dan kenyamanan di luar keluarga .oleh karena itu orang tua harus menyampaikan pendidikan Agama yang baik sebagai contoh dan informasi sebagai bekal untuk remajanya nanti agar tidak terpengaruh oleh lingkungan .

Kata Kunci : Kesehatan mental ,remaja ,keluarga .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan mental Merupakan suatu kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang ,aman ,dan tentram .adapun upaya untuk menemukan ketenangan batin dapat dilakukan melalui penyesuaian diri sepenuhnya kepada Allah Swt . Didalam Al-Qur'an sebagai dasar dan sumber ajaran agama Islam banyak ditemui ayat-ayat yang berhubungan dengan ketenangan dan kebahagiaan jiwa sebagai hal yang dalam kesehatan mental

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya :

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.
(QS. Al. Qasash: 28:77)¹

Kesehatan mental atau jiwa menurut undang – undang nomor 18 tahun 2014 tentang kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu

¹ umi kulsum siti, “penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik di smpit insan mulia boarding school pringsewu” (uin raden intan lampung, 2021).

tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Hal itu juga berarti kesehatan mental memiliki pengaruh terhadap fisik seseorang dan juga akan mengganggu produktivitas. Kesehatan mental sangat penting untuk menunjang produktivitas dan kualitas kesehatan fisik. Gangguan mental atau kejiwaan bisa dialami oleh siapa saja. Data Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun ke atas mencapai 6,1% dari jumlah penduduk Indonesia atau setara dengan 11 juta orang. Pada usia remaja (15-24 tahun) memiliki persentase depresi sebesar 6,2%. Depresi berat akan mengalami kecenderungan untuk melukai diri sendiri (self harm) hingga bunuh diri. Sebesar 80 – 90% kasus bunuh diri merupakan akibat dari depresi dan kecemasan. Kasus bunuh diri di Indonesia bisa mencapai 10.000 atau setara dengan setiap satu jam terdapat kasus bunuh diri.²

Remaja adalah masa dimana seseorang sedang mencari pola hidup yang sesuai untuk dirinya sendiri dan sering melalui metode cobacoba. Dari cobacoba tersebut remaja sering melakukan kesalahan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar. Kesalahan-kesalahan yang sering disebut dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan permasalahan yang hampir setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Sudarsono mendefinisikan kenakalan remaja sebagai perbuatan/kejahatan/pelanggaran yang dilakukan oleh

² <http://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/11/27//darurat-kesehatan-mental-bagi-remaja/>

anak remaja yang bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila, dan menyalahi norma-norma agama.³

Pendidikan Agama Islam dalam menunjang kesehatan remaja dapat dilakukan dengan cara membimbing remaja dalam pengamalan shalat yang khusus'. Sehingga diharapkan remaja mampu memperoleh ketentraman dalam hatinya. Bimbingan selanjutnya yaitu diberikan melalui ibadah baik ibadah mahdhoh dan ibadah Ghoiru mahdhoh, dengan praktek pengalaman ini diharapkan remaja mampu untuk dapat menyesuaikan diri , baik penyesuaian diri dengan sang pencipta ,dirinya dengan diri sendiri ,dirinya dengan masyarakat dan dirinya dengan peningkatan kesehatan mental remaja juga dapat dilakukan dengan membaca Al -Qur'an .

مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ مُعَافًى فِي جَسَدِهِ آمِنًا فِي سِرِّهِ عِنْدَهُ قُوَّةٌ يَوْمَهُ

فَكَأَنَّهَا حِيَزَتْ لَهُ الدُّنْيَا

Artinya :

“Dari Barangsiapa di antara kamu masuk pada waktu pagi dalam keadaan sehat badannya, aman pada keluarganya, dia memiliki makanan pokoknya pada hari itu, maka seolah-olah seluruh dunia dikumpulkan untuknya.”⁴

³ Atika Oktaviani Palupi, “Pengaruh religiusitas terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Slawi Kabupaten Tegal” (Universitas Negeri Semarang, 2013).

⁴ muhammad ziaurrahman, “contributing factor of struma disease at syekh yusuf hospital 2014,” 1994.

Keluarga merupakan orang terdekat yang dapat membimbing dan mengarahkan anak khususnya mereka yang berada pada masa usia remaja untuk menjadi pribadi yang memiliki mentalitas dan pondasi agama yang baik. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pengalaman melalui rasa kasih sayang dan penuh kecintaan kebutuhan akan ke-kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan berdasarkan Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua yang merupakan figur pertama dan utama .⁵

Berdasarkan data sensus penduduk yang dilakukan BPS pada 2020 Indonesia memiliki jumlah penduduk generasi Z (usia 8-23 tahun) sebanyak 29,17 juta jiwa. Banyaknya penduduk generasi Z tentunya memberikan dampak positif sekaligus negatif. Menurut data KPAI pada 2019 jumlah anak berhadapan dengan hukum mencapai 1.251 kasus dan penggunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (napza) pada anak-anak mencapai 344 kasus.⁶

Fakta dilapangan juga menunjukkan hal sama, seperti yang peneliti amati bahwa kesehatan mental remaja yang saat ini membuat masyarakat di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir cukup resah ialah minuman keras, kebut-kebutan di jalan raya, merokok, pulang larut malam.

⁵ Sudirman Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak,(Maret 2013).<http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.com/2012/05kewajiban-orang-tuaterhadap-anak.html> (diakses tanggal 5 januari 2022)

⁶ edcom.id3, Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Di Jakarta, 2021. (Online) diakses tanggal 22 Oktober 2021 pukul 11.44M

Kebanyakan orang tua tidak mengetahui apakah harapan mereka terhadap anak remajanya itu normal atau realistis, bahkan banyak orang tua khawatir dan merasa tertekan menghadapi perilaku mereka. Tua akan menghasilkan perubahan besar pada orang tua, yaitu meningkatnya tingkat stres.⁷

Dengan alasan yang telah di sebutkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "PEMBENTUKAN KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI PENDUDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DIDESA AWAL TERUSAN KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR "

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Keluarga Dalam Proses Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana Upaya Orang Tua Dalam Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Di Dalam Keluarga Di Desa

⁷ Ramot Peter, "Peran Orangtua dalam Krisis Remaja," *Humaniora*, 6.4 (2015), 453–60.

Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk memudahkan pemahaman serta mencegah adanya penafsiran yang keliru dengan judul yang akan diteliti dalam hal ini penelitian di fokuskan pada remaja usia 16 hingga 18 tahun. Remajanya 120 orang yang diteliti 10 Remaja dan 10 Orang tua

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk Mengetahui Peran Keluarga Dalam Proses Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
- 2) Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Didalam Keluarga Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
- 3) Untuk Mengetahui Upaya Orang Dalam Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam

Keluarga Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang
Kabupaten Ogan Komering Ilir

b. Kegunaan penelitian

1) Secara teoritis, sebagai pijakan referensi pada penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembentukan kesehatan mental remaja melalui pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir

2) Secara praktis

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan berpikir serta pengalaman baru dalam menanggapi dan menyelesaikan pembentukan kesehatan mental remaja di masa yang akan datang.

2. Bagi Lembaga/Pemerintah setempat

Diharapkan dapat memperhatikan, mengarahkan, membina, dan memberikan fasilitas sarana prasarana bagi para remaja agar terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat mendapatkan antusiasme positif dari masyarakat agar ikut andil dalam membimbing juga

mengarahkan para remaja agar tidak terjerumus ke dalam perilaku-perilaku menyimpang.

E. Metode Penelitian

Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸ Jadi berhubungan dengan penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk meneliti bagaimana pembentukan kesehatan mental remaja melalui Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka, data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian

⁸ Sahmiar Pulungan, "Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI," *Query: Journal of Information Systems*, 1.01 (2017).

dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.⁹ Maksudnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.¹⁰

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya, data dapat direkam atau di catat oleh peneliti.¹¹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala desa, orang tua, remaja, tokoh masyarakat dan tokoh agama di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan, seperti dokumen, spanduk, foto, surat-surat dan dapat berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.¹²

⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hal 29-30.

¹⁰ Jonathan Sarwono, "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif," 2006.

¹¹ Ibid., hal 209

¹² Ibid., hal 209-210

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah Remaja dan orang tua yang ada di Desa Awal terusan kecamatan sirah pulau padang kabupaten ogan komering Ilir .

b. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah remaja yang berusia 16-18 tahun yang ada di desa Awal terusan kecamatan sirah pulau padang kabupaten ogan komering Ilir .

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh melalui suatu penelitian harus valid (shahih) dan terpercaya (reliabel). Data dalam penelitian merupakan informasi yang diperlukan peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitiannya.¹³

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Metode Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.¹⁴

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁵

¹³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, Metode Penelitian..., hal 100.

¹⁴ Jonathan Sarwono, Metode..., hal 224.

¹⁵ Sugioyono, metode penelitian..., hal 231.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar rumah atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷

Berikut komponen analisis data menurut Sugiyono:¹⁸

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti turun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

¹⁶ Ibid., hal 240.

¹⁷ Ibid., hal 244.

¹⁸ Ibid., hal 247-252.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam buku yang tulis sugiyono, menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku yang ditulis Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusunnya sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan

kegunaan penelitian, kerangka teoritis, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Landasan teori, adapun yang dibahas dalam bab kedua ini adalah pengertian Kesehatan mental, faktor-faktornya, remaja, pendidikan Agama Islam.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi lokasi penelitian meliputi historis dan geografis, struktur pemerintahan, dan keadaan penduduk Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Laporan hasil penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian :

peran keluarga dalam proses pembentukan kesehatan mental Remaja melalui pendidikan Agama Islam dalam keluarga Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir,

faktor pendukung dan penghambat Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, upaya orang tua dalam Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Di Dalam Keluarga Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Bab V Penutup, adapun pada bab ke v tersebut menjelaskan tentang kesimpulan yang mana menyimpulkan dari hasil penelitian ditambah saran yang mana sebagai masukan dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019)
- Aeni, A. N. (2014). *pendidikan karakter di Sekolah Dasar*. mimbar Madrasah dasar vol 6 no 1
- Ani Aryati ,dan Nur Azizah ,*Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* ,(Bengkulu: Vanda ,2019),
- Atika Oktaviani Palupi, “*Pengaruh religiusitas terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Slawi Kabupaten Tegal*” (Universitas Negeri Semarang, 2013).
- Bahri Syaiful dan Djamarah,pola Komunikasi Orang Tua Dan anak dalam keluarga
- Darajat Zakiyah ., *Kesehatan Mental* ,(Jakarta :PT Gunung Agung ,2016)
- Departemen Agama R.I *AlQur'an dan terjemah* (jakarta PT Ihsan Media Pustaka ,2013)
- Departemen Pendidikan ,*Kamus besar indonesia* ,Balai Pustaka (Jakarta : cet 10 ,1999)
- Edcom.id3, *Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Di Jakarta*, 2021. (Online) diakses tanggal 22 Oktober 2021 pukul 11.44M
- Gede Eka Juniarta Yasa ,*Mengatasi Kriminalitas dikalangan Remaja ., Kumparan* ,diakses tanggal 9 januari 2022 pukul 6.30.
- Hamid Abdul .*Agama dan Kesehatan Mental Dalam persepektif Psikologi Agama.Jurnal Kesehatan Taduloko* Vol .3,No .1,januari 2017.
- Illiyyin Zahrotul, “*Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Social Problem Solving Pada Remaja*” (universitas muhammadiyah gresik, 2019).

- Illiyyin, zahrotul, “*hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan social problem solving pada remaja*” (universitas muhammadiyah gresik, 2019)
- Jevi Nugraha ., *Masalah Remaja dan Cara Mengatasinya ,Orang Tua Wajib Tahu* .Merdeka .com,diakses tanggal 8januari 2022 pukul 14.20.
- Jonathan Sarwono, “*Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif,*” 2006.
- kartini kartono dan Jenny Andri ,*Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam* ,Mandar Maju (Bandung : 1998)
- Mizanul Hasanah ,Muhammad Anas Ma'arif ,*Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja pada Keluarga Broken Home* .Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah .Volume 4,Issue.01,2021 ,
- Mokh Eman Firmansyah ,*Pengertian ,Tujuan ,Fungsi* .*Jurnal Pendidikan Agama Islam* ,vol .17.No.2 ,2019
- Nawali, A. (2018). *Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam*. TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam, 1(2),
- Padil Moh,*Sosiologi Pendidikan*,(Yogyakarta :UIN Maliki Pres,2010)
- Rahman Rini ,et .Al.,*Pendidikan Islam Bagi Remaja (Upaya Penguatan Karakter Dengan Pendekatan Agama)*,*Islam Transformatif : Journal of Islamic Studies* Vol .01,No.02.,Juli - Desember 2017
- Rahman Rini, Dinovia Fannil Kher, dan Yati Aisha Rani, “*Pendidikan Islam bagi Remaja (Upaya Penguatan Karakter Dengan Pendekatan Agama)*,” *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2018)
- Ramot Peter, “*Peran Orangtua dalam Krisis Remaja,*” *Humaniora*, 6.4 (2015),
- Sahmiar Pulungan, “*Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI,*” *Query: Journal of Information Systems*, 1.01 (2017).

- Salamiah Sari Dewi dan Laili Alfita, “*jurnal Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Remaja Korban Penceraian di SMA Kecamatan Pancur Batu*” (Universitas Medan Area, 2019).hal 22-101.
- Shilphy A Octavia, *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja* (Deepublish, 2020).
- Sudirman, *Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak*,(Maret 2013).<http://makalahpendidikan-udirman.blogspot.com/2012/05kewajiban-orang-tuaterhadap-anak.html> (diakses tanggal 5 januari 2022)
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari Siti,*Kesehatan Mental dalam Kehidupan* (Jakarta :PT Rineka Cipta,2005)
- umi kulsum siti, “penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik di smpit insan mulia boarding school pringsewu” (uin raden intan lampung, 2021).
- Wirawan Sarwono Sarlito, *Psikologi Remaja*(Jakarta :PT Raja Grafindo Persada,1989)
- www.lampungpost.com.diunduh pada 9 januari 2022.
- ziaurrahman Muhammad, “*contributing factor of struma disease at syekh yusuf hospital 2014,*” 1994.
- Zumrotus Solekha,*Seksualitas bagi remaja dalam perseptif islam*,skripsi Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung,2018.
- Layla Takhfa Lubis et al., “Peningkatan Kesehatan Mental Anak dan Remaja Melalui Ibadah Keislaman,” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, (2019).

Fatma dan Dewi Aisyah, "PENINGKATAN KESEHATAN MENTAL ANAK DAN REMAJA MELALUI IBADAH KEISLAMAN," Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam (2021).

PUTRI AKHRIN PASHA, "PERAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA (Studi di SMP Negeri 1 Anyer)" (Universitas Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanuddin" BANTEN, 2017).

Jurnal Manthiq; Vol V No 1 tahun 2020.